

## **PENGARUH RESIKO, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA MAHASISWA STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

Dewi Rochmayanti<sup>1</sup>, Sindyan Firda Diniarti<sup>2</sup>, Rahma Catur Rahayuningsih<sup>3</sup>

*Afiliasi Penulis (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro)*

*Email korespondensi ([dewi.rocky@gmail.com](mailto:dewi.rocky@gmail.com), [sindyanafirdadiniarti31@gmail.com](mailto:sindyanafirdadiniarti31@gmail.com),  
[rahmacatur004@gmail.com](mailto:rahmacatur004@gmail.com) )*

### **ABSTRAK**

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang di butuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk negara Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel resiko dan motivasi terhadap minat investasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket). Objek penelitian ini adalah masiswa Stie Cendekia Bojonegoro Semester 5, Prodi Manajemen dan Akuntansi baik yang sudah membuka account investasi maupun yang belum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Resiko dan motivasi terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi (Sig.) kedua variabel tersebut yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, secara simultan variabel resiko dan motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci** : Resiko, Motivasi, Minat Investasi.

### **ABSTRACT**

*Investment is one of the development instruments needed by a country in order to improve the welfare of its people, including Indonesia. The aim of this research is to determine whether there is an influence of risk and motivation variables on investment interest. The approach used in this research is a descriptive quantitative approach. Data collection techniques are carried out through questionnaires. The objects of this research are students of Stie Scholar Bojonegoro Semester 5, Management and Accounting Study Program, both those who have opened an investment account and those who have not. The research results show that partially there is a significant influence of the Risk and motivation variables on investment interest with a significance value (Sig.) for both variables, namely  $0.000 < 0.05$ . Apart from that, simultaneously the risk and motivation variables have a positive influence on investment interest with a significance value (Sig.) of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keyword:** Risk, Motivation, Investment Interest.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat mengelola keuangan dalam jangka panjang adalah dengan melakukan investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Investasi ialah kegiatan menanamkan modal dengan rentang kurung waktu panjang untuk pembelian berupa saham atau surat berharga lainnya guna mendapatkan laba. Hal yang sama juga diutarakan Donald E. Fisher & Ronald J. Jordan dalam Ramadhan (2022) menjelaskan investasi adalah kegiatan berkomitmen terhadap dana atau uang dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang positif atau keuntungan. Dengan berinvestasi maka investor akan mendapatkan benefit jangka panjang terhadap kesejahteraan hidup dengan taraf hidup yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Disamping itu, manfaat lain yang lebih luas dengan kegiatan invest Asi yang dilakukan oleh seorang investor

adalah dapat menekan laju pertumbuhan inflasi dan dapat mampu menghindari dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak yang dimilikinya,[1]

Pemerintah Indonesia berusaha untuk meningkatkan investor dalam negeri agar dapat mendominasi pasar modal di Indonesia yang saat ini didominasi oleh investor asing. Investor yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah yakni investor dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk berinvestasi di pasar modal.[2]

Minat berinvestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor bagi investor. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan tentang investasi maka investor akan mempertimbangkan dalam melakukan investasi. Pemilihan investasi akan didasarkan oleh pertimbangan risiko yang dihadapi, motivasi dalam pengambilan keputusan dan pengetahuan yang mendalam tentang aspek-aspek bisnis yang akan dilakukan agar apa yang diharapkan dapat tercapai

Berinvestasi dalam pasar modal bukan tanpa risiko. Bahkan banyak pihak menilai jika investasi saham tergolong high risk (berisiko tinggi). Pada dasarnya semua bentuk investasi memiliki risiko. Risiko investasi dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara return actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut. [3]

Investor mengharapkan return yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar return yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian tidak bisa dihindarkan investor yang disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek.[4]

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada akibat dari stimulus dalam diri sendiri atau dari lingkungan luar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi dalam diri diperlukan oleh investor, untuk mengetahui hal yang baru maka seseorang harus memberikan stimulus kuat bersumber dari dirinya. Diharapkan ada perubahan yang dapat memberikan kehidupan lebih baik di masa depan melalui perubahan di masa sekarang. Beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi atau menentukan intensitas dikenal sebagai dimensi motivasi. Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan perubahan perilaku salah satu diantaranya adalah faktor intrinsik seperti keinginan untuk berhasil, harapan dan aspirasi masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, menariknya sebuah kegiatan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Hasil dari faktor tersebut menimbulkan sifat antusias dalam melakukan suatu kegiatan. [5]

Tendelilin (2010 : 2) minat investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya tujuan melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang guna meningkatkan kesejahteraan investor.

Martalena dan Malinda (2011:1) investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian, sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.[6]

#### **Data Investasi tahun 2017-2022**

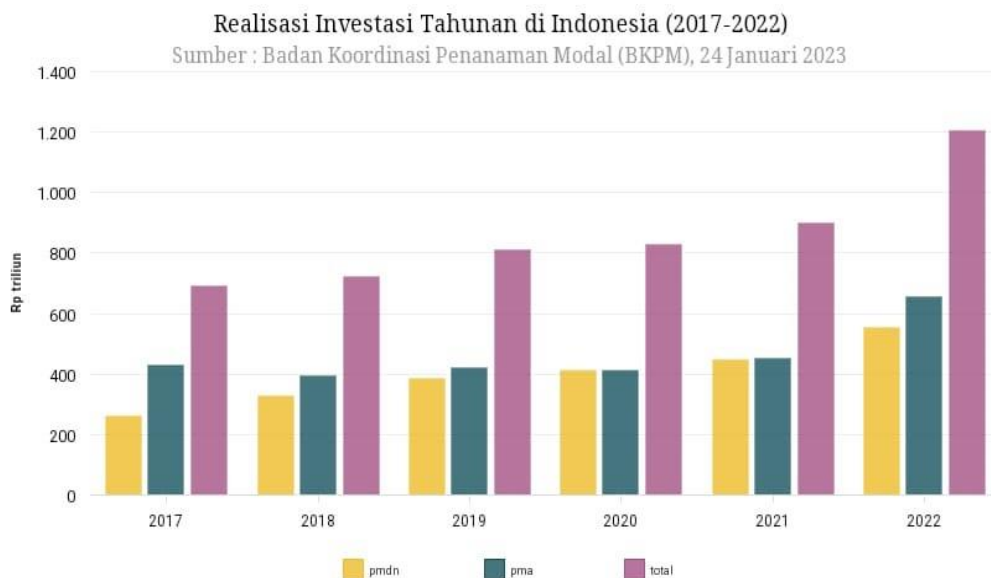
Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, realisasi investasi sepanjang 2022 mencapai Rp1.207,2 triliun. Realisasi tersebut naik 34% secara tahunan (year-on-year/yoy) sekaligus menjadi rekor tertinggi baru. "Ini salah satu pertumbuhan investasi yang terbesar untuk Indonesia sepanjang sejarah," ujar Bahlil dalam konferensi pers, Selasa (24/1/2023).

Secara rinci, realisasi investasi dari penanaman modal asing (PMA) mencapai Rp654,4 triliun atau berkontribusi 54,2% terhadap jumlah total realisasi. Capaian ini tumbuh 44,2% secara tahunan (yoy). Kemudian realisasi investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp552,8 triliun atau berkontribusi 23,6%. Angka ini tumbuh 23,6% dari tahun sebelumnya (yoy).

Berdasarkan sektornya, realisasi investasi terbesar pada 2022 masuk ke industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya dengan nilai Rp171,2 triliun.

Kemudian industri pertambangan menerima investasi Rp136,4 triliun; transportasi, gudang, dan telekomunikasi Rp134,3 triliun; perumahan, kawasan industri, dan perkantoran Rp109,4 triliun; serta industri kimia dan farmasi Rp93,6 triliun.

Dari segi wilayahnya, investasi paling dominan masuk ke Jawa Barat dengan nilai Rp174,6 triliun. Diikuti DKI Jakarta Rp143 triliun, Sulawesi Tengah Rp111,2 triliun, Jawa Timur Rp110,3 triliun, dan Riau Rp82,5 triliun. Realisasi investasi sepanjang 2022 telah mencapai 100,6% dari target awal yang besarnya Rp1.200 triliun. Adapun untuk tahun 2023 pemerintah Indonesia menargetkan realisasi investasi bisa naik 16,66% (yoy) dari target tahun lalu menjadi Rp1.400 triliun. (Baca: Ini Sektor Paling Diminati Investor Asing pada Kuartal III-2022). [7]



## METODE

### a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Penelitian deskripsi ini dilakukan untuk pemetaan serta menjawab permasalahan yang telah terjadi di masa sekarang, yakni dengan melakukan pengumpulan data, pengklasifikasian, menganalisis data, serta mengambil kesimpulan dari hasil analisis data dan membuat laporan untuk membuat gambaran mengenai keadaan tersebut (Sugiyono, 2009:21).

### b. Populasi

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Populasi dapat diartikan sebagai Kumpulan makhluk hidup, benda mati atau suatu hal yang merupakan sumber untuk mengambil sampel. Pada Penelitian ini, Populasi yang diambil adalah mahasiswa di Stie Cendekia Bojonegoro Semester 5 prodi manajemen dan akuntansi dengan total 105 orang.

c. Sample

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa sample merupakan Perwakilan dalam jumlah kelompok kecil yang mewakili dari keseluruhan kelompok (populasi). Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin menentukan jumlah sample yang akan menjadi target penelitian. Rumus yang digunakan adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1.

Berdasarkan Rumus diatas, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jawaban :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 105 / (1 + 105.(0,01)^2)$$

$$n = 105 / (1 + 105.(0,01))$$

$$n = 105 / (1 + (1,05))$$

$$n = 105 / (2,05)$$

$$n = 52$$

Pada pencarian menggunakan rumus slovin, dengan jumlah populasi Mahasiswa sebanyak 105 orang dan batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 0,01 maka didapatkan jumlah sample yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 52 orang Mahasiswa.

## HASIL

### *Deskripsi Hasil Penelitian*

Data Penelitian diambil menggunakan instrument kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa stie cendekia bojonegoro yang terdiri dari 52 mahasiswa sampel penelitian dari populasi 105 mahasiswa Semester 5 Manajemen dan Akuntansi melalui Google Form.

### *Uji Instrumen Penelitian*

#### *1. Uji Validitas*

##### Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket.
preferensi Resiko (X <sub>1</sub> )	1	0.833	0.361	Valid
	2	0.690	0.361	Valid
	3	0.715	0.361	Valid

	4	0.630	0.361	Valid
Motivasi (X <sub>2</sub> )	5	0.821	0.361	Valid
	6	0.777	0.361	Valid
	7	0.851	0.361	Valid
	8	0.728	0.361	Valid
	9	0.843	0.361	Valid
	10	0.727	0.361	Valid
Minat Invetasi (Y)	11	0.869	0.361	Valid
	12	0.843	0.361	Valid
	13	0.818	0.361	Valid
	14	0.814	0.361	Valid

*Sumber Data : Output Spss 29*

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari ketiga variable yang diteliti diatas dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### 2. Uji Reliabilitas

#### Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Realibility Coefisiens	Cronbach Alpha	Ket.
Resiko (X <sub>1</sub> )	4	0.659	Reliabel
Motivasi (X <sub>2</sub> )	6	0.880	Reliabel
Minat Investasi (Y)	4	0.854	Reliabel

*Sumber Data : Output Spss 29*

Berdasarkan data table diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variable memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil dari uji Reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa variable preferensi resiko (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), dan minat investasi (Y) adalah reliabel.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Instrumen

Pengukuran statistik deskriptif variable ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), dan terendah (Min). dan standar deviasi dari masing-masing variable yaitu Resiko (X<sub>1</sub>), Motivasi (X<sub>2</sub>), dan Minat Investasi (Y). Berikut hasil dari Uji Statistik Deskriptif :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiko	52	11,00	20,00	15,7692	2,43033
Motivasi	52	14,00	30,00	21,9615	3,80898
Minat Investasi	52	8,00	20,00	15,1154	2,81212
Valid N (listwise)	52				

*Sumber Data : Output SPSS 29.*

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel Resiko ( $X_1$ ), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata resiko sebesar 15,7692 dan standar deviasi data resiko adalah 2,43033.
2. Variabel Motivasi ( $X_2$ ), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 14, sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata motivasi sebesar 21,9615 dan standar deviasi data motivasi adalah 3,80898.
3. Variabel Minat Investasi ( $Y$ ), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 8, sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata minat investasi sebesar 15,1154, dan standar deviasi data minat investasi adalah 2,81212.

#### 4. Uji Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi berganda Coefisien instrument

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,990	1,616		-,613	,543
	Resiko	,400	,106	,346	3,787	<,001
	Motivasi	,446	,067	,604	6,611	<,001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

$$Y = -0,990 + 0,400X_1 + 0,446X_2 + e$$

Interpretasi :

1. Nilai Konstanta menunjukkan nilai sebesar -0,990, artinya jika tidak terjadi perubahan variable independent (Nilai  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ) maka nilai variable dependen ( $Y$ ) Sebesar -0,990.
2. Nilai koefisien regresi variable Resiko ( $X_1$ ) adalah 0,400 bernilai positif, sehingga jika resiko mengalami kenaikan 1 nilai, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,400
3. Nilai koefisien regresi variable motivasi ( $X_2$ ) adalah 0,446 bernilai positif, sehingga jika motivasi mengalami kenaikan 1 nilai, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,446.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Resiko (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian menggunakan SPSS 29 for windows menunjukkan variabel persepsi (X1) memiliki nilai Thitung  $3,787 > T_{tabel} 2,401$  dan memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yaitu adanya pengaruh variabel resiko (X1) terhadap minat investasi (Y). Selanjutnya hasil penelitian variabel modal minimal (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan menunjukkan variabel motivasi (X2) memiliki nilai Thitung  $6,611 > T_{tabel} 2,401$  dan memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$  . sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima yaitu adanya pengaruh variabel modal minimal (X2) terhadap minat investasi (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- M. Rido and A. Irianto, “Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko, dan Rasa Percaya Diri yang Berlebihan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 2, pp. 17158–17167, 2023.
- D. K. Wardani and . S., “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal,” *Jurnal Akuntansi Maranatha*, vol. 12, no. 1, pp. 13–22, 2020, doi: 10.28932/jam.v12i1.2044.
- P. Risiko and D. A. N. Pengetahuan, “SYARIAH ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh ) Disusun Oleh : UMMUL DIA LISA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2021 M / 1442 H,” 2021.
- A. Nisa, “PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara),” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, vol. 2, no. 2, pp. 22–35, 2017, doi: 10.51289/peta.v2i2.309.
- S. Adiningtyas and L. Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, p. 474, 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4609.
- R. Gesta, E. Andayani, and A. F. Al Arsy, “Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis,” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2019, doi: 10.21067/jrpe.v4i1.3773.
- C. M. Annur, “Rekor Baru, Realisasi Investasi 2022 Tembus Rp1.200 Triliun,” *2Katadata.co.id*, pp. 2022–2023, 2023.